

PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN, ASIMETRI INFORMASI, DAN

TEKANAN ANGGARAN TERHADAP SENJANGAN ANGGARAN

Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sorong

SKRIPSI



Disusun oleh :

Samuel Ellyas Japsenang

12120023

Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana

Yogyakarta

2018

SKRIPSI
PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN, ASIMETRI INFORMASI, DAN
TEKANAN ANGGARAN TERHADAP SENJANGAN ANGGARAN
Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sorong

Diajukan kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi

Disusun Oleh :

Samuel Ellyas Japsenang

12120023

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA

2018

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN, ASIMETRI INFORMASI, DAN
TEKANAN ANGGARAN TERHADAP SENJANGAN ANGGARAN
Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sorong**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

SAMUEL ELLYAS JAPSENG

12120023

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi pada tanggal 01 Agustus 2018

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih, M.Si.
(Ketua Tim/Dosen Penguji)

2. Dra. Agustini Dyah Respati, MBA.
(Dosen Pembimbing)

3. Maharani Dhiran Kusumawati, S.E., M.Sc., Ak., CA.
(Dosen Penguji)



10 AUG 2018

Yogyakarta, _____

Disahkan Oleh:

Dekan,

Ketua Program Studi,



Dr. Singgih Santoso, M.M.



Dra. Putriana Kristanti, M.M., Akt., CA.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :

PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN, ASIMETRI INFORMASI, DAN TEKANAN ANGGARAN TERHADAP SENJANGAN ANGGARAN

Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sorong

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagai syarat untuk menjadi Sarjana pada program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika kemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 27 Juli 2018



Samuel Elyas Japsenang

12120023

HALAMAN MOTO

Dan apa saja yang kamu minta dalam doa dengan penuh kepercayaan, kamu akan menerimanya

(Matius 21 : 22)

©UKDW

HALAMAN PERSEMBAHAN

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan saya kesempatan untuk dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan baik.
2. Ibu Dra. Agustini Dyah Respati, MBA selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir, yang telah dengan sabar membimbing serta banyak membantu dan memberikan pengarahan kepada penulis.
3. Kedua orang tua saya, yaitu Bapak Cliff Agus Japsenang, Ibu Linda R Koibur, dan ketiga adik saya Amos, Fidel, dan Holy, serta keluarga saya yang selalu memberikan dukungan baik materi, moral, dan spiritual.
4. Kekasih saya Montania Dearumantik Febriana S. Kep,Ns yang selalu menyemangati dan mendoakan saya dalam penyelesaian karya tulis ini.
5. Seluruh sahabat, serta rekan-rekan mahasiswa terutama Hardy Sutanto yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan karya tulis ini.
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah mendukung saya selama menempuh studi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan karya tulis ini. Penulisan karya tulis ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi (S.Akt) pada program studi S1 Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana. Tugas akhir ini, tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan karya tulis ini, oleh karena itu karena itu disampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan saya kesempatan untuk dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan baik.
2. Ibu Dra. Agustini Dyah Respati, MBA selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir, yang telah dengan sabar membimbing serta banyak membantu dan memberikan pengarahan kepada penulis.
3. Kedua orang tua saya, yaitu Bapak Cliff Agus Japsenang, Ibu Linda R Koibur, dan ketiga adik saya Amos, Fidel, dan Holy, serta keluarga saya yang selalu memberikan dukungan baik materi, moral, dan spiritual.
4. Kekasih saya Montania Dearumantik Febriana S. Kep,Ns yang selalu menyemangati dan mendoakan saya dalam penyelesaian karya tulis ini.
5. Seluruh sahabat, serta rekan-rekan mahasiswa terutama Hardy Sutanto yang telah banyak mendukung saya dalam menyelesaikan karya tulis ini.
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah mendukung saya selama menempuh studi.

Akhir kata, saya menyadari bahwa karya tulis ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan sumbangan saran dan kritik dari para dosen serta pembaca lainnya demi mengembangkan laporan tugas akhir ini. Peneliti berharap karya tulis ini dapat berguna bagi rekan rekan sebagai pengetahuan dan menjadi acuan dalam membuat tugas akhir. Semoga Tuhan yang Maha Esa melimpahkan berkat dan kemurahanNya kepada kita semua.

Yogyakarta, 9 Juli 2018

Samuel Ellyas Japsenang

©UKDWN

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Kontribusi.....	7
1.5 Batasan Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Anggaran.....	8

2.1.2	Senjangan Anggaran.....	11
2.1.3	Asimetri Informasi.....	11
2.1.4	Tekanan Anggaran.....	12
2.1.5	Partisipasi Anggaran.....	12
2.1.6	Agency Theory.....	14
2.2	Penelitian Terdahulu.....	14
2.3	Hipotesis.....	17
2.3.1	Partisipasi Anggaran dan Senjangan Anggaran.....	17
2.3.2	Asimetri Informasi dan Senjangan Anggaran.....	18
2.3.3	Tekanan Anggaran dan Senjangan Anggaran.....	18
BAB III METODE PENELITIAN.....		20
3.1	Populasi dan Sampel.....	20
3.2	Jenis dan Sumber Data.....	20
3.3	Metode Pengumpulan Data.....	21
3.4	Kerangka Pemikiran.....	22
3.5	Variabel Penelitian.....	22
3.5.1	Variabel Dependen.....	23
3.5.2	Variabel Independen.....	23
3.6	Uji Kueisioner.....	25
3.6.1	Uji Validitas.....	25
3.6.2	Uji Reliabilitas.....	26
3.7	Statistik Deskriptif.....	26
3.8	Uji Asumsi Klasik.....	27

3.8.1 Uji multikolinearitas.....	27
3.8.2 Uji Heteroskedastitas.....	27
3.8.3 Uji Normalitas.....	28
3.8.4 Uji Autokorelasi.....	28
3.9 Uji Hipotesis.....	29
3.9.1 Analisis Regresi Linier Berganda.....	29
3.9.2 Uji Signifikansi (Uji Statistik t)	29
3.9.3 Koefisien Determinasi (R^2)	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1 Tingkat Pengembalian Kuesioner.....	31
4.2 Populasi dan Sampel.....	31
4.3 Karakteristik Responden.....	32
4.4 Uji Kuisisioner.....	33
4.4.1 Uji Validitas.....	33
4.4.2 Uji Reliabilitas.....	35
4.5 Statistik Deskriptif.....	35
4.6 Uji Hipotesis.....	36
4.6.1 Uji Signifikansi (Uji Statistik t)	36
4.7 Uji Asumsi Klasik.....	38
4.7.1 Uji Multikolinearitas.....	38
4.7.2 Uji Heteroskedastisitas.....	38
4.7.3 Uji Normalitas.....	39
4.7.4 Uji Autokorelasi.....	39

4.8 Pembahasan.....	40
4.8.1 Partisipasi Anggaran Berpengaruh Terhadap Senjangan Anggaran.....	40
4.8.2 Asimetri Informasi Berpengaruh Terhadap Senjangan Anggaran.....	41
4.8.3 Tekanan Anggaran Berpengaruh Pada Senjangan Anggaran.....	42
4.9 Koefisien Determinasi R^2	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	44
5.1 Kesimpulan.....	44
5.2 Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA.....	46
LAMPIRAN.....	48

©UKYDWN

DAFTAR TABEL

4.1 Tingkat Pengembalian Kuesioner.....	31
4.2 Jumlah Keseluruhan Bendahara SKPD.....	32
4.3 Karakteristik Responden.....	33
4.4 Uji Validitas.....	34
4.5 Uji Reliabilitas.....	35
4.6 Hasil Statistik Deskriptif.....	35
4.7 Hasil Uji Signifikansi.....	37
4.8 Hasil Uji Multikolinearitas.....	38
4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Dengan Uji Glejser)	39
4.10 Uji Normalitas.....	39
4.11 Hasil Uji Autokorelasi.....	40
4.12 Koefisien Determinasi (R^2).....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konseptual.....	22
-------------------------------------	----

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner.....	48
Lampiran 2 Jawaban Responden.....	52
Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	55
Lampiran 4 Hasil Uji Statistik.....	58
Lampiran 5 Daftar SKPD.....	62
Lampiran 6 Tabel r dan Tabel Durbin-Watson.....	64

©UKDW

ABSTRAK

Anggaran adalah suatu rencana periodik yang disusun berdasarkan program-program yang telah disahkan. Anggaran tidak hanya penting bagi perusahaan namun anggaran juga penting bagi pemerintah sebagai pedoman tindakan yang akan dilaksanakan pemerintah. Dalam penyusunan anggaran sering terjadi senjangan anggaran, senjangan anggaran adalah proses penganggaran yang ditemukan adanya distorsi secara sengaja dengan menurunkan pendapatan yang dianggarkan dan meningkatkan biaya yang dianggarkan. Tujuan Penelitian adalah untuk menguji pengaruh partisipasi anggaran, asimetri informasi, dan tekanan anggaran terhadap senjangan anggaran. Manajer mungkin akan mengurangi anggaran dengan strategi mengurangi pendapatan dan melebih-lebihkan biaya. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive sampling*. Sampel penelitian adalah bendahara pengeluaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Sorong. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap senjangan anggaran. Berbeda dengan variabel asimetri informasi dan tekanan anggaran yang tidak memiliki pengaruh terhadap senjangan anggaran.

Kata kunci : Partisipasi Anggaran, Asimetri Informasi, Tekanan Anggaran. Senjangan Anggaran

ABSTRACT

Budget is a plan of the period drawn up by approved programs. Budgets become part of a corporate management system that can be used for managerial responsibility and facilitate organizational activities. Budget is not only important for the company but the budget is also very important for the government as a guideline of action to be implemented by the government. In the preparation of the budget there is often budgetary slack, Budgetary slack is a budgeting process that is found to have intentional distortions by lowering budgeted income and increasing budgeted costs. The purpose of the study was to examine the effect of budgetary participation, information asymmetry, and budgetary emphasis on budgetary slack. The sampling method used is nonprobability (purposive sampling). Sample in the research is expenditure treasurer regional work unit (SKPD) District Sorong. The data were collected by using questionnaires. The results of this study indicate that budgetary participation has a positive effect on budgetary slack is positive and significant. Different the information asymmetry and budget pressure variables that have no effect on budget slack.

Keywords: Budgetary Participation, Information Asymmetry, Budgetary Emphasis, Budgetary Slack

ABSTRAK

Anggaran adalah suatu rencana periodik yang disusun berdasarkan program-program yang telah disahkan. Anggaran tidak hanya penting bagi perusahaan namun anggaran juga penting bagi pemerintah sebagai pedoman tindakan yang akan dilaksanakan pemerintah. Dalam penyusunan anggaran sering terjadi senjangan anggaran, senjangan anggaran adalah proses penganggaran yang ditemukan adanya distorsi secara sengaja dengan menurunkan pendapatan yang dianggarkan dan meningkatkan biaya yang dianggarkan. Tujuan Penelitian adalah untuk menguji pengaruh partisipasi anggaran, asimetri informasi, dan tekanan anggaran terhadap senjangan anggaran. Manajer mungkin akan mengurangi anggaran dengan strategi mengurangi pendapatan dan melebih-lebihkan biaya. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive sampling*. Sampel penelitian adalah bendahara pengeluaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Sorong. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap senjangan anggaran. Berbeda dengan variabel asimetri informasi dan tekanan anggaran yang tidak memiliki pengaruh terhadap senjangan anggaran.

Kata kunci : Partisipasi Anggaran, Asimetri Informasi, Tekanan Anggaran. Senjangan Anggaran

ABSTRACT

Budget is a plan of the period drawn up by approved programs. Budgets become part of a corporate management system that can be used for managerial responsibility and facilitate organizational activities. Budget is not only important for the company but the budget is also very important for the government as a guideline of action to be implemented by the government. In the preparation of the budget there is often budgetary slack, Budgetary slack is a budgeting process that is found to have intentional distortions by lowering budgeted income and increasing budgeted costs. The purpose of the study was to examine the effect of budgetary participation, information asymmetry, and budgetary emphasis on budgetary slack. The sampling method used is nonprobability (purposive sampling). Sample in the research is expenditure treasurer regional work unit (SKPD) District Sorong. The data were collected by using questionnaires. The results of this study indicate that budgetary participation has a positive effect on budgetary slack is positive and significant. Different the information asymmetry and budget pressure variables that have no effect on budget slack.

Keywords: Budgetary Participation, Information Asymmetry, Budgetary Emphasis, Budgetary Slack

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Otonomi daerah yang dilaksanakan memberikan peran penting yang lebih besar kepada pemerintah daerah dalam mengelola pembangunan di daerah. Oleh karena itu, pelaksanaan otonomi daerah merupakan saat yang tepat bagi pemerintah dan para pelaku ekonomi daerah untuk mengelola pembangunan daerah (Nugroho, 2004 :195). Otonomi daerah dilaksanakan dengan memberikan kewenangan yang luas, nyata, dan bertanggungjawab kepada daerah secara profesional. disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 33 tahun 2004 bahwa dalam penyelenggaraan otonomi daerah diperlukan pengaturan, pembagian dan pemanfaatan sumber daya nasional yang berkeadilan serta perimbangan keuangan pemerintah pusat dan daerah.

Untuk mengatur kegiatan keuangan daerah, maka suatu daerah harus membuat Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). APBD adalah suatu rencana kerja pemerintah daerah yang mencakup seluruh pendapatan atau penerimaan dan belanja atau pengeluaran pemerintah daerah, baik provinsi, kabupaten, dan kota dalam rangka mencapai sasaran pembangunan dalam kurun waktu satu tahun yang dinyatakan dalam satuan uang dan disetujui oleh DPRD dalam peraturan perundang-undang yang disebut peraturan daerah (Badrudi, 2017: 38). Proses perencanaan dan penyusunan APBD mengacu pada PP Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah. Proses perencanaan dan penyusunan APBD meliputi 6 tahap yaitu :

1. penyusunan rencana kerja pemerintah daerah;
2. penyusunan rancangan kebijakan umum anggaran,
3. penetapan prioritas dan plafon anggaran sementara;
4. penyusunan rencana kerja dan anggaran SKPD;
5. penyusunan rancangan perda APBD;
6. penetapan APBD.

Dari 6 tahap proses perencanaan dan penyusunan APBD tersebut, tahap penyusunan APBD yang digunakan dalam penelitian ini adalah tahap ke 4 (empat) karena berhubungan dengan penyusunan rencana anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (RKA SKPD).

Satuan Kerja Perangkat Daerah biasa disingkat SKPD merupakan perangkat Pemerintah Daerah (Provinsi maupun Kabupaten/Kota). SKPD adalah pelaksana fungsi eksekutif yang harus berkoordinasi dengan pimpinan daerah agar penyelenggaraan pemerintahan berjalan dengan baik. Dasar hukum yang berlaku sejak tahun 2004 untuk pembentukan SKPD adalah Pasal 120 UU no. 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Dalam SKPD terdapat RKA SKPD. RKA SKPD adalah dokumen yang memuat rencana belanja serta pendapatan untuk masing-masing program dan kegiatan menurut fungsi dalam periode yang direncanakan, rincian objek belanja, pembiayaan, dan pendapatan juga prakiraan maju untuk periode berikutnya.

Penyusunan RKA SKPD memiliki dasar hukum yang menjadi pedoman penyusunan, dasar hukum tersebut adalah :

- a) Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara yang berisi tentang Peraturan Pemerintah.
- b) Undang-undang nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah.
- c) Undang-undang permendagri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Permendagri 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, Permendagri Nomor 31 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan Belanja dan Daerah Tahun Anggaran 2017.

Penyusunan anggaran SKPD disusun berdasarkan rencana jangka menengah SKPD yang sering disebut Renstra SKPD. Renstra SKPD menjadi acuan bagi SKPD untuk menyusun rencana kerja (Renja) SKPD. Renstra SKPD disusun dengan cara “duduk bersama” para anggota SKPD serta mengacu kepada RPJP (rencana pembangunan jangka panjang) dan RPJM (rencana pembangunan jangka menengah) baik nasional maupun daerah. Renja SKPD merupakan dokumen perencanaan kerja. Renja SKPD yang disusun dengan mengacu pada Renstra selanjutnya menjadi pedoman penyusunan RKA SKPD dan akan dijadikan dasar ditetapkannya DPA (dokumen pelaksanaan anggaran). UU No. 33/2004, ps. 72 dan PP 58, ps. 36 menyatakan bahwa Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), bisa badan, dinas, kantor dan unit lainnya, harus menyusun Rencana Kerja dan Anggaran SKPD. RKA SKPD menjadi rencana bagi pimpinan aparatur SKPD dalam menjalankan tanggung jawab kerjanya.

Anggaran adalah suatu rencana periodik yang disusun berdasarkan program-program yang telah disahkan. Anggaran merupakan rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif dan umumnya dinyatakan dalam

satuan uang untuk jangka waktu tertentu (Nafarin, 2000:9). Anggaran merupakan suatu proses untuk membantu melaksanakan fungsi perencanaan dan pengendalian yang efektif (Adisaputro dan Anggarini, 2011: 9). Anggaran menjadi kerangka perencanaan tertulis mengenai kegiatan pemerintah dimasa yang akan datang.

Penyusunan anggaran melibatkan manusia secara langsung, aspek sumber daya manusia sebagai penyusun dan pelaksana anggaran harus dipertimbangkan karena anggaran akan dipengaruhi oleh perilaku setiap individu manusia yang berbeda baik perilaku positif ataupun negatif. Perilaku yang positif akan timbul jika tujuan pribadi masing-masing manajer selaras, serasi, dan seimbang dengan tujuan perusahaan (*goal congruence*) dan manajer mempunyai kemauan untuk memenuhinya. Sebaliknya tindakan negatif yang dapat terjadi dalam penyusunan anggaran adalah senjangan anggaran (Warindra, 2006).

Senjangan anggaran adalah proses penganggaran yang ditemukan adanya distorsi secara sengaja dengan menurunkan pendapatan yang dianggarkan dan meningkatkan biaya yang dianggarkan (Suartana, 2010). Manajer mungkin akan mengurangi anggaran dengan strategi mengurangi pendapatan dan lebih-lebihkan biaya (Schiff dan Lewin, 1970 dalam Dunk, 1993). Apabila atasan dan bawahan tidak saling mengawasi hubungan kerja, maka kemungkinan besar bisa mengakibatkan sistem anggaran gagal dikarenakan adanya pihak yang kurang puas dengan anggaran yang telah disusun. Banyak penelitian terdahulu yang dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang dapat mengakibatkan timbulnya senjangan anggaran meliputi partisipasi anggaran, asimetris informasi, dan tekanan anggaran.

Partisipasi anggaran adalah anggaran yang dibuat dengan kerja sama dan partisipasi penuh dari manajer dari semua tingkatan dalam pembuatan estimasi (Garrison dan Noren, 2000 :346). Tanpa pihak atasan dalam penyusunan anggaran, pihak bawahan akan cenderung membuat anggaran yang menguntungkan bagi mereka, yaitu dengan membuat anggaran yang mudah dicapai, sehingga dalam praktiknya, anggaran tersebut dapat dicapai oleh bawahan. Atasan harus ikut berpartisipasi aktif dalam proses penyusunan anggaran, karena bawahan cenderung melakukan kegiatan disfungsional seperti budgetary slack dalam penyusunan anggaran (Tenriwaru, 2015). Senjangan anggaran terjadi pada saat proses penyusunan anggaran.

Asimetri informasi adalah keadaan dimana salah satu pihak baik atasan maupun bawahan mempunyai pengetahuan dan informasi lebih banyak daripada yang lainnya terhadap sesuatu hal (Suartana, 2010). Senjangan anggaran dapat terjadi apabila pihak bawahan memiliki informasi yang lebih dari atasan, pihak bawahan akan mengambil kesempatan dalam partisipasi anggaran. Senjangan anggaran didefinisikan sebagai penggabungan jumlah anggaran yang membuatnya mudah dicapai. Manajer mungkin akan mengurangi anggaran dengan strategi mengurangi pendapatan dan melebih-lebihkan biaya (Schiff dan Lewin, 1970 dalam Dunk, 1993).

Tekanan anggaran juga dapat menimbulkan senjangan anggaran. Hal tersebut bisa terjadi apabila suatu perusahaan menggunakan anggaran sebagai tolak ukur kinerja seorang karyawan, maka bawahan akan berusaha meningkatkan kinerjanya dengan melakukan senjangan anggaran. Maksud dari melakukan senjangan anggaran disini adalah bawahan cenderung meningkatkan realisasi anggaran lebih tinggi daripada yang telah dianggarkan atau ditetapkan. Faktor tekanan anggaran yang dapat menimbulkan

budgetary slack, yaitu sering kali perusahaan menggunakan anggaran sebagai satu-satunya pengukur kinerja manajemen, karena itu tersedia (Suartana, 2010: 138).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa ada beberapa faktor yang dapat menimbulkan senjangan anggaran yaitu partisipasi anggaran, asimetri informasi, dan tekanan anggaran. Objek dari penelitian ini adalah bendahara keuangan disetiap satuan kerja perangkat daerah (SKPD) Kabupaten Sorong. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini karena sebagian besar penelitian terdahulu tentang senjangan anggaran hanya berfokus pada perusahaan, masih sangat sedikit penelitian tentang pengaruh timbulnya senjangan anggaran yang terjadi pada pemerintahan daerah. Anggaran tidak hanya penting bagi perusahaan, anggaran juga sangat penting bagi pemerintah. Berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu, maka judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Partisipasi Anggaran, Asimetri Informasi dan Tekanan Anggaran terhadap Senjangan anggaran”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Apakah partisipasi anggaran berpengaruh terhadap senjangan anggaran?
- b. Apakah asimetri informasi berpengaruh terhadap senjangan anggaran?
- c. Apakah tekanan anggaran berpengaruh terhadap senjangan anggaran?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah :

- a. Untuk menguji pengaruh partisipasi anggaran terhadap senjangan anggaran.
- b. Untuk menguji pengaruh asimetri informasi terhadap senjangan anggaran.

- c. Untuk menguji pengaruh tekanan anggaran terhadap senjangan anggaran.

1.4 Kontribusi Penelitian

- a. Bagi Pemerintahan Kabupaten Sorong

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat tentang kemungkinan terjadinya senjangan anggaran dan sebagai pertimbangan pada SKPD dalam menyusun rencana kerja anggaran (RKA) .

- b. Bagi Pengetahuan

Hasil penelitian diharapkan menjadi referensi dan memberikan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya senjangan anggaran.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan penelitian meliputi :

- a. Objek penelitian adalah bendahara SKPD Kabupaten Sorong.
- b. Penelitian dilakukan pada SKPD di wilayah Kabupaten Sorong.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dan diuraikan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Partisipasi anggaran berpengaruh terhadap senjangan anggaran di Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Sorong. Ketika terjadi partisipasi anggaran maka akan menimbulkan senjangan anggaran.
- b. Asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap senjangan anggaran di Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Sorong.
- c. Tekanan anggaran tidak berpengaruh terhadap senjangan anggaran di Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Sorong.

5.2 Saran

- a. Saran bagi penelitian selanjutnya adalah menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi senjangan anggaran, seperti komitmen organisasional (Suartana,2010: 141). Hal ini disebabkan variabel partisipasi anggaran, asimetri informasi, dan tekanan anggaran sebagai variabel independen hanya mampu menjelaskan pengaruh sebesar 18,5% terhadap variabel dependen yaitu senjangan anggaran dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.
- b. Saran bagi Pemerintah Kabupaten Sorong agar atasan SKPD selalu berpartisipasi aktif dalam proses penyusunan anggaran hingga akhir pelaporan karena hasil penelitian menunjukkan bahwa ketika terjadi partisipasi anggaran maka akan menimbulkan senjangan anggaran pada SKPD.

Begitu juga dengan variabel asimetri informasi dan tekanan anggaran. Walaupun hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut tidak mempengaruhi senjangan anggaran, peneliti menyarankan bahwa atasan selalu memantau dan memonitoring kegiatan bendahara untuk mencegah terjadinya senjangan anggaran melalui asimetri informasi dan tekanan anggaran.

©UKDW

Daftar Pustaka

- Adisaputro, Gunawan. & Anggrarini, Yunita. 2011. *Anggaran Bisnis : Analisis, Perencanaan, dan Pengendalian*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Anthony, Robert N. & Vijay, Govindarajan. 2005. *Management Control System*. Edisi 11. Terjemahan: Kurniawan Tjekarawan. Jakarta: Salemba Empat.
- Badrudin, Rudy. 2017. *Ekonomika Otonomi Daerah*. Edisi 2. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Bastian, Indra. 2006. *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- Ellen Christina. 2002. *Anggaran Perusahaan*. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan Akademik, YKPN.
- Dunk, A.S. 1993. "The Effect of Budget Emphasis and Information Assymetry on Relation Between Budgetary Participation and Slack". *The Accounting Review*. Vol.68 (2). Halaman 400-410.
- Dwiyanto, Agus. 2006. *Mewujudkan Good Geovernance Melalui Pelayanan Public*. Yogyakarta: UGM Press.
- Herwinda. 2015. *Pengaruh Partisipasi Anggaran, Informasi Asimetri dan Penekanan Anggaran Terhadap Budgetary Slack (Senjangan Anggaran)*. Artikel Skripsi Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi. Kediri.
- Garrison, Ray H, Noreen, Eric W, & Brewer, Peter C. 2007. *Managerial Accounting. Penerjemah oleh Nuri Hinduan*. Edisi 8, Jakarta: Salemba Empat.
- Garrison, Ray H. & Eric Noreen. 2000. *Managerial Accounting*. Buku Satu. Terjemahan: A. Totok Budisantoso. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Jogiyanto. 2004. *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman*. Yogyakarta: BPF.
- Mardiasmo. 2002. *Akuntansi Sektor Publik*. Edisi Pertama. Yogyakarta : CV Andi Offset.
- Mardiasmo. 2004. *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta :CV Andi Offset.
- Mercury, Putri. 2015. "Pengaruh Partisipasi Penganggaran, Informasi Asimetri pada Senjangan Anggaran Dengan Budaya Organisasi Sebagai Variabel Moderasi". *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 13 (3) Halaman 1070-1099.
- Munandar, M. 2015. *Budgeting : Perencanaan kerja, Pengkoordinasian kerja, Pengawasan Kerja*. Buku Dua. Yogyakarta: BPF.
- Nafarin, M. 2000. *Penganggaran Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.

- Nugroho, Iwan & Rochmin Dahuri. 2004, *Pembangunan Wilayah: Prespektif Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan*. Jakarta: LP3ES.
- Permana, 2017. “*Pengaruh Partisipasi Anggaran, Asimetri Informasi, Tekanan Anggaran, dan Komitmen Organisasi Terhadap Senjangan Anggaran di Pemerintah Kabupaten Banyumas*”. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, Vol.13, (2) Halaman142-153.
- Priyatno, Dwi. 2008. *Mandiri Belajar SPSS*. Jakarta: Media Kom.
- Savitri, Enni & Erianti, Sawitri. 2014. “*Pengaruh Partisipasi Anggaran, Penekanan Anggaran dan Informasi Asimetri terhadap Timbulnya Kesenjangan Anggaran*”. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 2, (2) Halaman 210-226
- Scott, William R. 2000. *Financial Accounting Theory*. Second edition. Canada: Prentice Hall.
- Suartana, I Wayan. 2010. *Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta: ANDI.
- Sujarweni, Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS.
- Tenriwaru, 2015. “*Pengaruh Partisipasi Anggaran, Asimetri Informasi, dan Penekanan Anggaran terhadap Kesenjangan Anggaran Pemerintah Kabupaten Wajo*”. *Jurnal Akuntansi Universitas Hasanuddin*. Vol.5 (1) Halaman 129-141.
- Widanaputra, 2015. “*Pengaruh Penganggaran Partisipatif, Terhadap Senjangan Anggaran Dengan Kepercayaan Manajerial Sebagai Variabel Intervening*”. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.13:240-258.
- Young, S.M. 1985, Participative Budgeting: *The Effect of Risk Aversion and Asymmetric Information On Budgetary Slack*. *Jurnal of Accounting Research*, Vol.23:829-842.